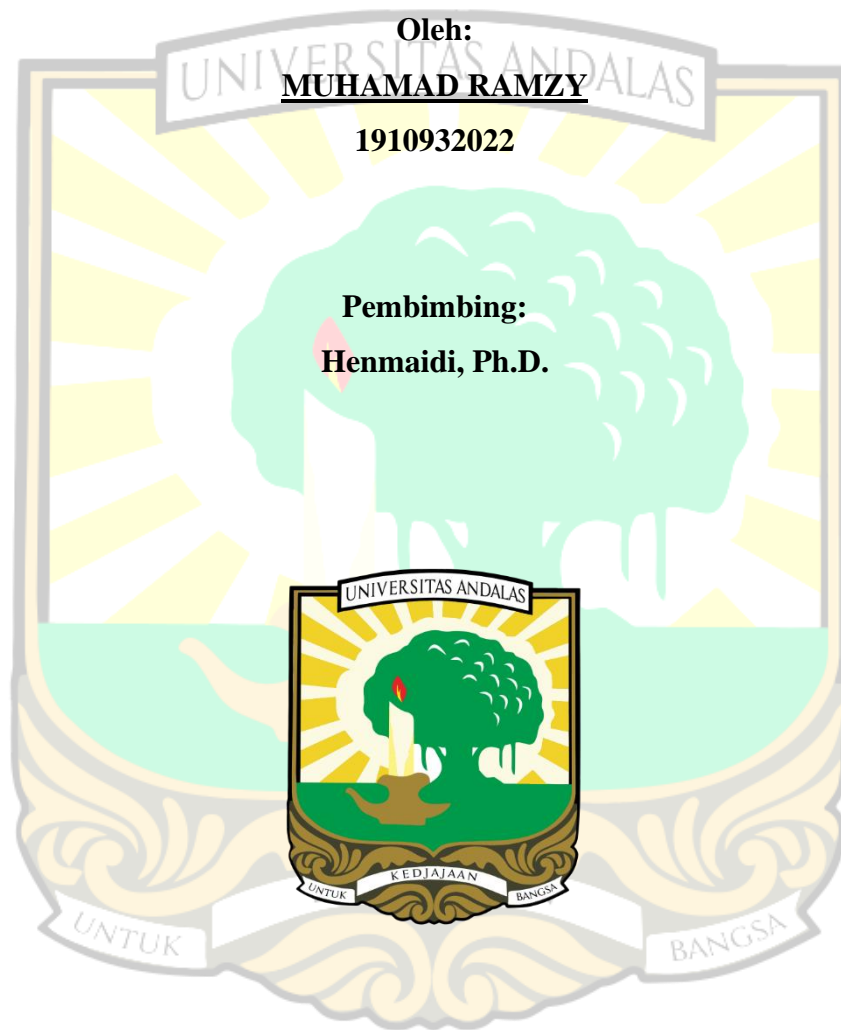


**IDENTIFIKASI RISIKO PENGELOLAAN ASET UNIVERSITAS
ANDALAS**

TUGAS AKHIR

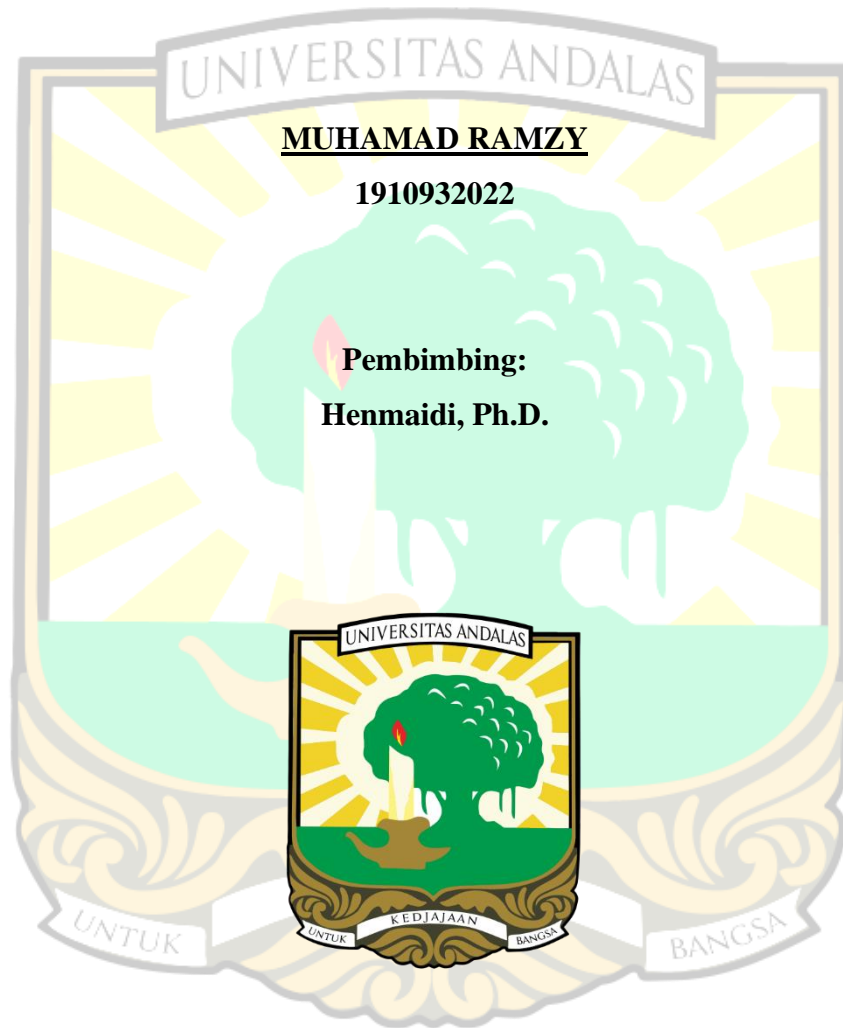


**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

**IDENTIFIKASI RISIKO PENGELOLAAN ASET UNIVERSITAS
ANDALAS**

TUGAS AKHIR

*Tugas akhir dalam rangka memenuhi persyaratan pemberian gelar sarjana
Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Andalas.*



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Universitas Andalas telah berubah status dari PTN berbadan layanan umum ke PTN berbadan hukum per 31 agustus 2021. PTN-BH memiliki kewenangan lebih dalam mengelola aset dan keuangan. Aset UNAND berdasarkan bentuknya terdiri atas dua jenis yaitu aset fisik dan aset non fisik. Kedua jenis aset tersebut memiliki risiko melekat yang dapat mengganggu jalannya proses operasional dari universitas. Oleh sebab itu peneliti mengangkat penelitian ini dengan tujuan menetapkan usulan mitigasi risiko pengelolaan aset. Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan prinsip ISO: 31000. Langkah pertama penelitian ini dilakukan dengan wawancara awal kepada pemangku kepentingan tentang risiko yang mungkin ada pada proses bisnis pengelolaan aset, kemudian setelah itu peneliti melakukan survey ke lapangan untuk melihat keadaan aset secara aktual yang terjadi di lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan kejadian risiko dan agen risiko. Langkah selanjutnya adalah kejadian risiko dan agen risiko yang didapatkan di validasi oleh pakar ahli. Kemudian data tersebut dikelompokkan dan diklasifikasikan berdasarkan literatur dan referensi yang telah dibuat. langkah ini menghasilkan kuisioner penilaian risiko yang telah divalidasi. Langkah selanjutnya adalah analisis risiko dan evaluasi risiko. Kemudian proses penilaian risiko dilakukan dengan menggunakan metode House of risk 1. Metode ini dipilih karena lebih efektif dalam memilih agen risiko yang harus diprioritaskan terlebih dahulu. Sehingga risk owner dapat berfokus pada tindakan pencegahan dan mengurangi kemungkinan terjadinya risiko. Langkah selanjutnya adalah proses penentuan respon risiko dengan menggunakan metode House of Risk Fase II dengan tujuan mencari usulan mitigasi risiko prioritas. Setelah rancangan aksi mitigasi yang didapatkan akan dieliminasi berdasarkan tingkat prioritasnya dengan menggunakan metode diagram pareto.

Hasil penelitian ini menemukan terdapat 22 kejadian risiko dan 68 agen risiko yang dapat mempengaruhi kinerja proses bisnis subdirektorat pengelolaan aset UNAND. Metode diagram pareto digunakan untuk menentukan agen risiko prioritas. Agen risiko prioritas yang ditemukan sebanyak 18 agen risiko. Upaya mengatasi agen risiko prioritas dilakukan dengan membuat usulan aksi mitigasi. usulan aksi mitigasi prioritas yang didapatkan sebanyak 9 aksi mitigasi yaitu Pemberlakuan kewajiban penyertaan berita acara distribusi secara langsung ketika penyaluran (PA1), Pelatihan penatausahaan diadakan secara berkala dan dimulai saat masa orientasi (PA4), Penginformasian SOP pemakaian barang kepada pemakai sebelum didistribusikan (PA7), FGD terhadap seluruh operator aset dan logistik yang ada di PTN (PA5), Penarikan barang secara tegas dan terstruktur dengan menggunakan berita acara (PA8), Penyertaan staff di kedua seksi ketika barang akan didistribusikan (PA2), Pelaksanaan reinventarisasi (PA10), Pemantauan dan pengendalian dilakukan dengan barcode (PA9) dan Pembagian wewenang pengadaan ATK ke fakultas (PA25).

Kata Kunci: Aset, House of risk, ISO: 31000, PTN-BH

ABSTRACT

Andalas University changed its status from a Public Service Agency (PTN-BLU) to a Legal Entity State University (PTN-BH) as of August 31, 2021. PTN-BH has greater authority in managing its assets and finances. The assets of Andalas University are categorized into two types based on their form: physical assets and non-physical assets. Both types of assets carry inherent risks that can potentially disrupt the operational processes of the university. Therefore, this study aims to propose risk mitigation strategies for asset management. The research was conducted based on the principles of ISO: 31000. The first step involved conducting preliminary interviews with stakeholders regarding potential risks in the asset management business processes. Following the interviews, the researcher conducted field surveys to observe the actual condition of the assets on-site to identify risk events and risk agents. The next step was to validate the identified risk events and risk agents with expert practitioners. The collected data were then grouped and classified based on literature and established references. This step resulted in a validated risk assessment questionnaire.

The subsequent steps involved risk analysis and risk evaluation. The risk assessment process was conducted using the House of Risk Phase I method. This method was chosen because it is more effective in prioritizing risk agents that need to be addressed first. This allows risk owners to focus on preventive actions and reduce the likelihood of risks occurring. The next step involved determining risk responses using the House of Risk Phase II method, with the goal of identifying priority risk mitigation proposals. Once the mitigation action plan is formulated, it is refined and prioritized using the Pareto diagram method. The study found 22 *Risk Events* and 68 *Risk Agents* that could affect the business process performance of the Asset Management Subdirector at UNAND. The Pareto diagram method was used to determine priority *Risk Agents*. A total of 26 priority *Risk Agents* were identified. To address these priority *Risk Agents*, a mitigation action suggestion was designed. The prioritized mitigation action suggestion includes nine key actions. These actions are: the implementation of the obligation to include a distribution report during direct distribution (PA1), regular administrative training, starting from the orientation period (PA4), providing information about the SOP for item usage to users before distribution (PA7), conducting focus group discussions (FGDs) with all asset and logistics operators at the institution (PA5), firm and structured item retrieval using official documentation (PA8), involving staff from both sections during item distribution (PA2), conducting re-inventory processes (PA10), monitoring and controlling items using barcodes (PA9), and delegating authority for office supply procurement to faculties (PA25).

Keyword: Asset, House of Risk, ISO: 31000, PTN-BH